

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah suatu negara demokrasi di Asia Tenggara terbesar di dunia pada urutan ketiga. Di negara ini tersimpan kekayaan anekaragam hayati, budaya, dan keindahan akan alamnya. Di Indonesia kita bisa menjumpai pantai, gunung, danau, sungai, dan masih banyak lagi sumber daya alam yang menjadi sumber potensi pendapatan apabila dikelola dengan baik. Dari ujung timur yang terletak di merauke hingga ujung barat indonesia yaitu sabang tersimpan berbagai keindahan alam serta berbagai potensi daya tarik wisata yang dapat dikelola hingga wisatawan dapat menikmatinya. Pada dasarnya pariwisata merupakan kegiatan pariwisata sudah menjadi suatu kebutuhan seseorang atau segerombol orang dengan keseuasan pendapatan yang mereka miliki.

Bertujuan untuk keluar dari tempat tinggal dan aktivitas sehari hari dari kediaman tempat tinggalnya dengan waktu yang tidak permanen atau hanya sementara. Fasilitas yang dibuat dengan tujuan agar terpenuhinya kebutuhan wisatawan ketika mereka tinggal saat melakukan aktivitas di tempat yang mereka tuju. Dengan kekayaan alam yang di miliki Indonesia ini melimpah maka potensi industri pariwisata sangat besar. Kontribusi Produk Domestik Bruto atau yang sering disingkat dengan PDB dapat diberikan secara besar oleh industri pariwisata. Selain dapat berkontribusi pada PDB pariwisata dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat didaerah setempat, juga dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga mengurangi angka pengangguran di Indonesia.



Sumber : Snargnet.com

Gambar 1. Ilustrasi 7 tempat wisata unggulan di Indonesia

Gambar ilustrasi diatas menerangkan bahwa saat ini Indonesia sudah tidak kalah dengan wisata manca negara lainnya. Karena indonesia sudah mempunyai paket lengkap tinggal kita saja mau kemana langkah kaki ini berpijak. Dari keindahan bawah laut dengan potensi lautnya dan dilengkapi dengan bukit hijau nan asri yang bisa memanjakan mata wisatawan. Dari gambar diatas saat ini terdapat 7 tempat wisata yang dinobatkan sebagai wisata terbaik. Yang pertama adalah Raja Ampat tempat yang sudah dikenal oleh banyak wisatawan mancanegara terletak di Indonesia bagian timur tepatnya Provinsi Papua Barat. Wisata unggulan di Raja Ampat yaitu wisata bahari. Karena spesies yang ada di disini terdapat setengah spesies di dunia dan karangnya hanya dapat dilihat di sini saja. Wisatawan dapat menikmati serta dapat melihat dengan cara *snorkling* atau *diving*. Yang kedua Flores dengan mengunjungi satu tempat ini wisatawan dapat sekaligus menikmati beberapa tempat wisata yang lainnya. Seperti pantai pasir pink, desa wae rebo, danau kelimutu, pulau

komodo, pulau kanawa, labuhan bajo, pulau padar. Sudah menjadi paket lengkap dalam satu tempat wisata.

Selanjutnya terdapat Bali memiliki banyak pantai indah siap untuk dikunjungi. Letak pantainya yang mudah diakses juga menjadi pilihan untuk wisatawan berkunjung. Lalu Bunaken terletak di Sulawesi Utara dengan keindahan bawah lautnya. Banyak wisatawan yang berkunjung untuk *snorkling*. Tempat selanjutnya adalah Danau Toba identik dengan cerita legendarisnya, selain itu juga memiliki keindahan alamnya yang tak kalah dengan tempat lainya. Terletak di pulau Indonesia bagian Barat. Tempat keenam adalah Lombok disana terdapat pulau yang belum terjamah dengan tangan manusia dan banyak pantai terkenal disana. Sehingga banyak artis mancanegara seperti Brad Pitt, Jennifer Lopez, Jennifer Hawkins berkunjung untuk menikmati pariwisata di Lombok.

Yang terakhir adalah Candi Borobudur kali ini destinasi wisata terletak di pulau Jawa. Candi Borobudur masuk dalam tujuh keajaiban dunia dengan keramah tamahan orang Yogyakarta anda akan membuat anda rindu dengan tempat ini. Dilihat dari penjelasan 7 tempat wisata tersebut dapat kita simpulkan bahwa setiap daerah memiliki potensi wisata yang berbeda. Terdapat wisata alam, budaya, bahari, wisata buru dan masih banyak lagi yang dapat wisatawan nikmati dan kunjungi untuk melakukan perjalanan wisata salah satunya adalah Jawa Tengah.

Jawa Tengah terkenal dengan ukiran Jeparanya yang sudah mendunia bahkan Jepara disebut dengan kota ukir. Ukiran Jepara termasuk seni rupa tiga dimensi yang berasal dari Turun Temurun sejak Kerajaan Majapahit dengan Raja Brawijaya. Bermula dari seorang yang disebut dengan Prabangkala yang merupakan suruhan

Raja Brawijaya yang bertugas untuk mengukir patung permaisuri sang raja. Namun ada suatu kejadian yang membuat sang pengukir dijatuhi hukuman. Dari situ Prabangkara mengajarkan seni ukir kepada masyarakat sekitar. Hingga saat ini seni itu dapat bertahan bahkan mendunia. Selain seni ukiran jepara terdapat makanan khas jawa tengah yang terkenal dikalangan wisatawan yaitu nasi gandum, garang asem, gethuk goreng, dawet ireng, tahu petis dan masih banyak lagi. Jawa Tengah juga memiliki banyak tempat wisata yang menarik dari budaya hingga wisata alamnya. Antara lain Dataran Tinggi Dieng, Gunung Merapi, Prambanan, Kompleks Candi Dieng, Pantai Banyutowo, Karimun Jawa, Kota lama di Semarang, Keraton Surakarta Hadiningrat di Surakarta, Puri Maerokoco, dan sebgainya.

Alam pedesaan kala ini menjadi pilihan prioritas bagi wisatawan. Konsep yang berkembang sering diucap dengan desa wisata dari situlah munculnya. Sistem yang kekerabatan, adanya destinasi wisata, santapan makan khas, sistem pertanian masyarakat setempat, budaya serta tradisi adat istiadat masih dipegang warga dan bernuansa masih sangat naturan merupakan ciri khas suatu wilayah pedesaan yang dinamakan dengan desa wisata. Salah satunya adalah Desa Wisata Dewi Kaliurang Indah.

Kondisi Desa Wisata Kaliurang indah sat ini masih jauh dari standart yang dibutuhkan dan diingkan oleh wisatwan. Karena wisawatsan akan merasakan kenyamanan apabila setidkanya terdapat baik sarana maupun prasarana yang tersedia lengkap. Namun hal ini sangat bertentangan dengan yang ada di lokasi desa wisata tersebut. Dimana sarana prasarana tersebut belum tersedia dengan lengkap. Jalan menuju Desa Wisata Kaliurang Indah masih banyak yang berlubang dan sempit.

Sehingga apabila kendaraan empat maupun bus berpapasan harus pelan -mpelan. Akses jalan tersebut membuat perjalanan awal wisatawan tidak nyaman.

Banyak wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Objek Wisata Kaliurang. Untuk tiket masuk belum dibedakan antara wisatawan lokal dengan wisatawan mancanegara. Sebaiknya menurut saya harus ada perbedaan antara tiket masuk wisman dengan wisatawan lokal. Setidaknya adanya selisih antara tiket retribusi yang digunakan. Dan masih banyak masyarakat sekitar Kaliurang Selatan dalam keadaan masih sulit untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Karena memang rata-rata tingkat pendidikan disekitar adalah SMA/ SMK dan belum adanya pelatihan bahasa Inggris yang memumpuni. Dan rata-rata mata pencaharian di daerah tersebut adalah penambang dan petani.

Industri pariwisata sepanjang ini digadang-gadang selaku sumber donasi devisa terbanyak kedua untuk Indonesia. Tetapi, pandemi corona COVID-19 menghambat seluruhnya. Semenjak terdapatnya instruksi menjaga jarak sosial serta berkewajiban untuk beraktifitas di rumah saja, industri pariwisata jadi menurun bahkan hancur. Apalagi, menurunnya angka wisatawan itu telah dialami saat sebelum Indonesia mengumumkan terdapat penderita positif corona pada Maret 2020 kemudian. Atraksi wisata banyak ditutup yang berarti tidak terdapat pendapatan untuk mereka. Covid-19 ini sudah menyerang banyak negara, terganggunya aktivitas sehari-hari, dan memunculkan banyak kerugian yang tidak dapat dihindari. Saat ini baik warga, pemerintah desa, instansi daerah, perusahaan, sekolah, bahkan penjual kaki lima harus wajib mematuhi aturan yang sedang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan tujuan agar virus ini tidak menyebar lebih luas dan lebih parah lagi.

Saat ini informasi mengenai protokol kesehatan sedang gencar – gencarnya disebarkan terutama pada desa wisata. Banyak upaya pemerintah untuk membantu masyarakat agar segera bangkit dari musibah yang sedang dialami saat ini. Sangat besar peluang agar kita bangkit kembali, dikarenakan potensi desa wisata yang dimiliki juga sangat besar. Pemerintah dan semua warga masyarakat perlu meningkatkan kualitas SDM serta kesejahteraan masyarakat disaat pandemi Covid-19 saat ini agar dapat pulih kembali. Selain itu dapat memberikan kontribusi pada beberapa poin antara lain dapat mengurangi angka pengangguran yang berasal dari PHK suatu perusahaan, peningkatan pertumbuhan ekonomi, dan mendapatkan pekerjaan yang layak.

Pentingnya pengembangan potensi desa wisata menjadi bagian dalam pengembangan industri pariwisata di Indonesia di tengah wabah covid-19. Diharapkan hendak terwujud jadi pelakon desa wisata yang mempunyai kemandirian, kecakapan, kreatifitas, inovasi serta adaptif dalam memasarkan kemampuan, pasar, dan keberlanjutan usaha wisata di tengah wabah corona ini. Salah satunya merupakan pemberdayaan warga dimana pengembangan desa wisata tidak hendak sukses apabila warga belum berpartisipasi aktif dalam aktivitas pemberdayaan. Sebab dikala ini masih terdapat sebagian warga yang belum bisa menjajaki aktivitas pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Dewi Kaliurang Indah. Salah satu penyebabnya merupakan sebab tidak bisa membagi waktu antara aktivitas pemberdayaan dengan waktu bekerja ataupun sekolah. Meski telah terdapat yang sempat memperoleh pelatihan,

tetapi belum mengoptimalkan kemampuannya sebab energi tangkap yang rendah. Sehingga warga ataupun pelakon wisata belum dapat membuat souvenir ataupun kerajinan yang bisa dijual serta jadi buah tangan untuk turis.

Pemberdayaan warga ialah aspek kasus yang berarti dalam pengembangan desa wisata. Perihal ini disebabkan pengembangan desa wisata banyak menggunakan sumberdaya yang dipunyai oleh warga. Warga mempunyai kedudukan berarti buat mendukung keberhasilan pengembangan desa wisata sehingga warga yang tidak berdaya (powerless) butuh diberdayakan buat menghasilkan kemandirian serta kenaikan kesejahteraan ekonomi (powerfull). Hendak namun memandang suasana pandemi covid- 19 dikala ini wajib mempersiapkan warga yang berkegiatan di desa wisata supaya waspada mengalami musibah ini dengan metode mengantarkan data dini permasalahan, dan kesiapan menyongsong kunjungan turis sehabis pandemi ini lalu. Bersumber pada kasus diatas buat mendapatkan cerminan yang lebih mendalam tentang desa wisata yang terletak di Kabupaten Magelang tersebut hingga periset tertarik mengambil judul riset “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PASCA COVID-19 DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DEWI KALIURANG INDAH MAGELANG JAWA TENGAH”.

B. Rumusan Masalah

Terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah dari latar belakang di atas sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan yang terdapat di Desa Wisata Kaliurang Indah Magelang Jawa Tengah?

2. Bagaimana peran masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Kaliurang Indah Magelang Jawa Tengah pasca Covid - 19?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Mengetahui pengembangan yang terdapat di Desa Wisata Kaliurang Indah Magelang Magelang Jawa Tengah.
2. Mengetahui peran masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Kaliurang Indah Magelang Magelang Jawa Tengah pasca Covid - 19.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian yang dilakukan oleh penulis maka diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan bagi :

1. Bagi Penulis

Diharapkan mendapatkan manfaat dalam hal pengetahuan dan wawasan yang lebih luas beserta pengalaman bagaimana meneliti pengembangan dan pengelolaan di suatu destinasi wisata yang dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis. Penelitian ini juga merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat yang ada disekitar tempat wisata merupakan penerima manfaat langsung serta menjadi pemeran utama dalam keberlangsungan kegiatan disekitar

wilayah mereka, karena masyarakat sendirilah yang akan menjaga serta meramut destinasi ini bekerja sama dengan pemangku kepentingan di wilayah tersebut. Dan nantinya masyarakat jugalah yang dapat membuat produk unggulan dimulai dari usaha makanan dan minumannya, akomodasi, hingga objek daya tarik wisata tersebut. Sehingga manfaat bagi masyarakat sekitar adalah :

- Untuk lebih menjaga dan melestarikan destinasi wisata Desa Wisata Kaliurang Indah.
- Untuk ikut serta dalam mempromosikan Desa Wisata Kaliurang Indah.
- Untuk mengenalkan masyarakat kepada pariwisata yang ada disekitar mereka.
- Untuk mengajak masyarakat ikutserta dalam pengembangan Desa Wisata Kaliurang Indah.

3. Bagi Pengurus Desa Wisata Kaliurang Indah

Melalui Penelitian ini pihak pengurus dapat menjadikan penelitian ini sebagai suatu referensi dan acuan dalam mengambil tindakan atau putusan dalam tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk pengembangan dan pengelolaan kawasan Desa Wisata Kaliurang Indah ini, yang dimana juga menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja Pokja dalam melakukan pengembangan dan pengelolaan kawasan ini.

4. Bagi Akademik

Dengan penelitian ini akademik/instansi dapat mengetahui lebih mendalam mengenai destinasi wisata yang ada di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Melalui penelitian ini dapat menjadi suatu referensi dalam pembuatan Artikel Ilmiah untuk

meningkatkan kualitas yang baik bagi pengetahuan mahasiswa Strata Satu Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

5. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang perannya sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu potensi destinasi wisata terlebih untuk destinasi wisata yang memiliki potensi serta banyak masyarakat sekitar yang bergantung pada destinasi wisata Desa Wisata Kaliurang Indah. Pemerintah mempunyai hak untuk mengatur, menyediakan, memfasilitasi bangunan serta infrastrukturnya untuk kemajuan serta berjalannya pariwisata pada daerah tersebut. Mengingat pentingnya pemerintah maka manfaat penelitian ini ialah :

- Untuk membantu pemerintah dalam melihat hambatan serta masalah – masalah yang dihadapi dan kemungkinan belum maksimal untuk memajukan destinasi wisata Desa Wisata Kaliurang Indah.
- Sebagai masukan bagi pemerintah dalam pengelolaan kawasan destinasi wisata Desa Wisata Kaliurang Indah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat dalam menganalisa permasalahan mengenai pemberdayaan masyarakat di Kaliurang Selatan ditengah pandemi covid-19 saat ini , oleh karena itu dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian dalam hal analisa pengolahan data meliputi apa saja potensi yang terdapat di Desa Wisata Kaliurang Indah dan peran masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam

pengelolaan Desa Wisata Kaliurang Indah Magelang Magelang Jawa Tengah pasca Covid – 19.

F. Linieritas Tema Penelitian

Dalam penulisan Artikel Ilmiah ini, Tema Artikel Ilmiah ini bersinambungan dengan Tema DCS (*Domestic Case Study*) dan FCS (*Foreign Case Study*) yaitu bertema “ Destinasi”. Dalam Penelitian DCS yang berjudul “Telaga Putri Sebagai Destinasi Unggulan Kaliurang Yogyakarta”, Dan untuk FCS yang berjudul “Sentosa Island Menjadi Wisata Unggulan di Malaysia”, Untuk Artikel Ilmiah yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19 Dalam Pengembangan Dewi Kaliurang Indah Magelang Jawa Tengah” sehingga terdapat hubungan yang linier dalam penelitian ini.

G. Sistematika Tulisan

Sistematika Tulisan pada Bab 1:

- Latar Belakang
- Rumusan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Manfaat penelitian
- Linieritas Tema Penelitian

Sistematika Tulisan pada Bab II:

- Kajian Literatur
- Kajian Teori

Sistematika Tulisan pada Bab III:

- Metodologi
- Data

Sistematika Tulisan pada Bab IV:

- Hasil
- Pembahasan dan Jawaban Rumusan Masalah

Sistematika Tulisan pada Bab V:

- Simpulan
- Saran